

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 sudah melanda Indonesia sejak awal tahun 2019, pandemi mengakibatkan banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan di masyarakat. Kasus Covid-19 yang fluktuatif secara langsung memberikan dampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka, antara guru dan siswa saling berinteraksi secara langsung, sehingga dengan pembelajaran tatap muka memungkinkan guru menciptakan iklim pembelajaran yang lebih “hidup”. Berbeda dengan yang terjadi sejak Covid-19 melanda Indonesia, kebijakan pemerintah berubah dari pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Hanya saja, pembelajaran yang berlangsung sejak September 2021 adalah Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Pelaksanaan PTM terbatas dilatarbelakangi oleh kekhawatiran Kemendikbud dan pendidik terhadap *loss learning* yang dialami siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring (Kemendikbud, 2021). Hanya saja, pelaksanaan PTM terbatas dirasa masih dapat menyebabkan turunnya minat siswa dalam belajar. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai hal seperti terbatasnya waktu siswa pada saat belajar di kelas, terbatasnya sosialisasi siswa dengan temannya, dan tidak semua orang tua dapat membimbing anak-anaknya pada saat belajar di rumah. Oleh karena itu, *loss learning* pada siswa dapat kembali terjadi. Pendapat tersebut, didasari oleh studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan mengamati pelaksanaan PTM terbatas di dua sekolah dasar yaitu SDN 021 Balikpapan Barat dan SDIT Nurul Fikri Balikpapan. Pada studi pendahuluan yang dilakukan, ditemukan bahwa minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat kurang. Hal tersebut terlihat dari kondisi siswa yang tidak bersemangat dan sibuk sendiri pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

Padahal, pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (K13) berperan sebagai penghela, penghela yang dimaksud ialah sebagai alat untuk menghantarkan esensi semua mata pelajaran yang ada di jenjang sekolah dasar (Wulan, 2014). Pada lampiran Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang

Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI penguatan peran mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran IPA dan IPS membawa konsekuensi kewajiban menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan (Maryanto, 2022), integrasi tersebut diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks menuntut siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan untuk memperoleh informasi (Nuryani, dkk., 2021).

Salah satu genre teks yang dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis teks ialah teks eksplanasi. Teks eksplanasi dimanfaatkan untuk menghubungkan suatu keadaan yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diintegrasikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar dapat memperoleh makna atau maksud dari teks eksplanasi, selain membaca siswa juga memerlukan kemampuan berpikir ilmiah dan atau kritis. Hal tersebut menandakan bahwa teks eksplanasi berisi hal-hal yang berkaitan dengan sebuah proses dari suatu peristiwa (Kosasih dan Restuti, 2013). Hanya saja, kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih rendah dan membutuhkan peningkatan melalui aktivitas pembelajaran (Azizah, Jayadinata, dan Gusrayani, 2016; Susanti, 2019). Kemudian, pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Kaniati, dkk. (2018) kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dan juga pemahaman siswa berkaitan dengan teks eksplanasi masih kurang. Kemampuan berpikir ilmiah dan atau kritis merupakan salah satu keterampilan abad XXI yang harus dikuasai siswa, keterampilan abad XXI dibutuhkan oleh siswa agar dapat menghadapi setiap aspek kehidupan global (Soh, dkk., 2010), maka untuk dapat mencapai kemampuan tersebut, dapat diwujudkan melalui pembelajaran teks eksplanasi.

Dengan demikian, minat siswa pada pembelajaran teks eksplanasi perlu untuk diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan seorang pembaca dengan minat tinggi cenderung memproses makna teks lebih lengkap daripada pembaca dengan minat rendah (Wong, dkk., 2020). Selain itu, minat belajar siswa juga memengaruhi proses pembelajaran karena apabila seorang siswa memiliki minat

belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih, upaya yang lebih, dan akan merasakan senang ketika belajar serta memiliki waktu khusus untuk belajar (Nye, Su, Rounds, dan Drasgow, 2012; Simbolon, 2014) tidak hanya itu saja, dengan adanya minat belajar juga akan memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian Nurhasanah dan Sobandi (2016) bahwa minat belajar memengaruhi hasil belajar siswa yang semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan tinggi pula dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, minat belajar siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diperhatikan khususnya bagi guru dan calon guru. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi untuk dilakukannya sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V SD terhadap Pembelajaran Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SDIT Nurul Fikri Balikpapan Tahun Ajaran 2021/2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Nadya Tassya Maharani, 2022

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS EKSPANASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain manfaat penelitian secara teoritis, pada penelitian ini juga terdapat manfaat penelitian secara praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat dalam belajar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Agar dapat membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga, dapat meningkatkan minat belajar dan berdampak baik pada hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah Dasar

Sebagai informasi tambahan, sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

4. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Untuk menambahkan wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan minat belajar siswa sekolah dasar, meningkatkan gairah penelitian serupa, sebagai sumber referensi, dan sebagai sumber rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini diawali dengan BAB I hingga BAB V, dengan susunan yaitu BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Kemudian, BAB II Kajian Pustaka yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Secara rinci, bahasan dalam bab ini yaitu (1) minat belajar siswa; pengertian minat belajar siswa; faktor yang memengaruhi minat belajar siswa; indikator minat belajar siswa, (2) pembelajaran Bahasa Indonesia; pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia; pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD, (3) teks eksplanasi; pengertian dan ciri teks eksplanasi; bagian-bagian teks eksplanasi; manfaat dan fungsi teks eksplanasi, (4) kerangka berpikir, dan (5) penelitian yang relevan.

Pada BAB III, Metode Penelitian menyajikan tentang metode penelitian yang digunakan. Adapun sub-bab ada bab ini yaitu desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang menyajikan temuan penelitian dan pembahasan berkaitan dengan minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas V SD terhadap pembelajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari hasil analisis angket, wawancara, dan observasi. Kemudian pada BAB V, membahas berkaitan dengan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.